

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
Posisi : 31/03/2026

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.517.891	1.682.014	1.298.375	1.319.613	1.311.174
2	Modal Inti (Tier 1)	1.517.891	1.682.014	1.298.375	1.319.613	1.311.174
3	Total Modal	1.566.333	1.727.138	1.336.686	1.355.133	1.343.341
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	4.326.646	4.019.041	3.337.840	3.140.099	3.168.055
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	35,08%	41,85%	38,90%	42,02%	41,39%
6	Rasio Tier 1 (%)	35,08%	41,85%	38,90%	42,02%	41,39%
7	Rasio Total Modal (%)	36,20%	42,97%	40,05%	43,15%	42,41%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25,20%	31,97%	29,05%	32,15%	31,41%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	10.044.786	9.882.048	8.319.972	7.673.762	7.620.318
14a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	15,11%	17,02%	15,61%	17,20%	17,21%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	15,11%	17,02%	15,61%	17,20%	17,21%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	15,11%	17,02%	15,61%	17,20%	17,21%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	15,11%	17,02%	15,61%	17,20%	17,21%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1.848.173	2.071.553	3.076.344	2.454.365	1.592.680
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1.770.905	1.799.720	1.601.637	1.182.319	1.062.978
17	LCR (%)	104,36%	115,10%	192,07%	207,59%	149,83%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	5.428.547	5.569.124	4.573.262	4.534.435	4.252.604
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	4.734.318	4.313.975	3.785.312	3.536.189	3.395.300
20	NSFR (%)	114,66%	129,09%	120,82%	128,23%	125,25%

Analisis Kualitatif

1	<p>Rasio CAR</p> <p>CAR posisi Maret 2026 (T) adalah 36,20%, turun sebesar 6,77% dari posisi Desember 2025 (T-1) yang sebesar 42,97%. Hal ini terutama dikarenakan:</p> <p>a. Nilai Total Modal Bank posisi Maret 2026 turun sebesar Rp160,81 miliar dari Rp1,73 triliun di posisi Desember 2025 (T-1) menjadi Rp1,57 triliun pada posisi Maret 2026 (T).</p> <p>b. Peningkatan Total ATMR sebesar Rp307,61 miliar dari Rp4,02 triliun pada Desember 2025 (T-1) menjadi Rp4,33 triliun pada posisi Maret 2026 (T).</p> <p>c. Secara <i>Month on Month</i>, Laba tahun berjalan terus membaik. Posisi Maret 2026 (T) Laba sebesar Rp4,38 miliar atau meningkat sebesar Rp1,05 miliar dari posisi Februari 2026 yang Laba sebesar Rp2,96 miliar</p>
2	<p>Rasio Pengungkit</p> <p>Rasio Pengungkit di bulan Maret 2026 (T) sebesar 15,11% atau turun sebesar 1,91% dari posisi Desember 2025 (T-1) yang sebesar 17,02%. Hal ini dikarenakan turunnya Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp164,12 miliar dari Rp1,68 triliun pada Desember 2025 menjadi Rp1,52 triliun pada Maret 2026 meskipun nilai Total Eksposur mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp162,74 miliar dari posisi Desember 2025 (T-1) yang sebesar Rp9,88 triliun menjadi Rp10,04 triliun pada posisi Maret 2026 (T) namun peningkatan tersebut tidak signifikan dibandingkan dengan penurunan modal inti Bank.</p>
3	<p>LCR dan NSFR:</p> <p>Rasio LCR (Liquidity Coverage Ratio) dan Rasio NSFR (Net Stable Funding Ratio) adalah rasio likuiditas bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas dan pembiayaan yang stabil dalam jangka pendek dan jangka panjang (satu bulan dan satu tahun kedepan) dapat dikelola dengan baik.</p> <p>LCR (Liquidity Coverage Ratio) Pada Maret 2026 (T), rasio LCR Bank Banten tercatat sebesar 104,36%, mengalami penurunan sebesar 10,74% dibandingkan dengan posisi Desember 2025 (T-1). Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan DPK terkait perayaan Idul Fitri, peningkatan saldo GWM yang mencerminkan penyesuaian terhadap kebutuhan likuiditas dan pengaruh RIM, sehingga berdampak pada penurunan HQLA sampai dengan Rp666,4 miliar, namun aset bank tetap memadai untuk mengatasi gangguan likuiditas jangka pendek.</p> <p>NSFR (Net Stable Funding Ratio) Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Banten periode Bulan Maret 2026 (T) sebesar 114,66%, atau turun sebesar 14,43% dibandingkan periode Desember 2025 (T-1) sebesar 129,09%. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan total tertimbang pada total komponen ASF sebesar 140,5 miliar. Disisi lain komponen RSF mengalami peningkatan total tertimbang pada total sebesar Rp 420 miliar. Rasio NSFR Maret 2026 (T) cukup stabil dan berada diatas ketentuan regulator.</p>

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya